

RANCANG BANGUN *WEBSITE* DESA KRESEK-MADIUN UNTUK MEDIA INFORMASI POTENSI WISATA ALAM DAN KULINIER

Slamet Riyanto¹ dan Inung Diah Kurniawati²

^{1,2}Program Studi S1 Informatika, Universitas PGRI Madiun

¹mm_riset@yahoo.co.id; ²inungdiah@yahoo.co.id

Abstrak-Pengembangan desa yang berada di wilayah terpencil dan memiliki potensi wisata alam dan kuliner dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi melalui aplikasi *website* desa secara online. Penerapan aplikasi *website* desa ini diharapkan mampu menjadi alat promosi wisata alam dan kuliner yang dimiliki desa tersebut. Desa Kresek memiliki potensi wisata alam dan wisata kuliner yang potensial untuk dikembangkan dan dipublikasi secara luas. Mengingat bahwa, Desa Kresek memiliki nilai sejarah yang tidak akan dilupakan banyak orang. Hal ini disebabkan bahwa desa Kresek memiliki monumen yang mengkisahkan kekejaman PKI. Selain itu, desa Kresek juga memiliki tempat wisata-wisata alam yang sangat menarik untuk hiburan keluarga. Adanya potensi wisata tersebut, maka perlu dilakukan publikasi melalui *website* desa. Keberadaan *website* desa diharapkan mampu memberikan informasi bagi masyarakat luas, sehingga banyak pengunjung yang datang dan memberikan kontribusi bagi peningkatan ekonomi masyarakat di desa Kresek Madiun.

Kata kunci: Rancang bangun, *website* desa, wisata alam, wisata kuliner.

PENDAHULUAN

Teknologi informasi yang semakin pesat dan mudah untuk digunakan, memungkinkan seseorang untuk melakukan publikasi secara cepat dan masif terhadap objek tertentu. Teknologi informasi juga memberikan kontribusi untuk pengenalan dan eksistensi suatu wilayah yang memiliki potensi wisata. Potensi wisata yang dimiliki suatu wilayah dan tidak dilakukan publikasi secara baik dan benar, maka tidak akan dikenal banyak orang.

Pengenalan suatu wilayah yang memiliki potensi wisata, dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi menggunakan *website* desa yang dapat diakses secara online. *Website* desa ini akan memudahkan orang lain untuk menemukan lokasi atau mendapatkan informasi terkait potensi desa yang selama ini belum terekspos secara luas. *Website* desa akan dibuat untuk memudahkan pemerintah desa dalam mengelola sumber

daya manusia dan sumber daya alam yang ada, sehingga potensi desa yang dimiliki akan terpublikasi secara luas.

Permasalahan terkait dengan informasi potensi desa juga terjadi pada Desa Kresek. Desa Kresek merupakan salah satu desa yang berada di bawah Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun. Desa Kresek memiliki potensi wisata alam dan wisata kuliner yang potensial untuk dikembangkan dan dipublikasi secara luas. Mengingat bahwa, Desa Kresek memiliki nilai sejarah yang tidak akan dilupakan banyak orang. Hal ini disebabkan bahwa desa Kresek memiliki monumen yang mengkisahkan kekejaman PKI. Selain itu, desa Kresek juga memiliki tempat wisata-wisata alam yang sangat menarik untuk hiburan keluarga. Wisata alam yang dimiliki diantaranya: air terjun, wisata hutan, wisata sungai dan masih banyak lagi. Selain wisata alam, desa Kresek juga memiliki potensi sebagai daerah wisata kuliner yang memberikan kenyamanan

bagi masyarakat di Madiun dan sekitarnya.

Untuk mendukung eksistensi wisata alam dan kuliner yang dimiliki desa Kresek, maka diperlukan terobosan teknologi informasi yang berupa *website* desa. *Website* desa Kresek ini dibuat dan di-online-kan dengan tujuan akan memudahkan orang di luar Madiun untuk mengetahui potensi alam dan kuliner di desa Kresek. *Website* desa Kresek ini menampilkan potensi dan keunggulan wisata alam dan kuliner desa Kresek, serta memberikan informasi peta lokasi wisata dan informasi lainnya.

Desa Kresek memiliki wisata alam dan kuliner yang potensial untuk dikembangkan secara luas melalui teknologi informasi *website* secara online. Penggunaan media *website* secara online dinilai lebih efektif untuk mempromosikan wisata di desa Kresek, mengingat bahwa ketersediaan akses data dan internet di wilayah desa Kresek cukup lancar dan dapat diakses dengan mudah.

Beberapa penelitian terkait manfaat penggunaan *website* untuk media informasi, pernah diteliti oleh Firdaus dan Riyanto (2016), temuan penelitian memberikan informasi bahwa peneliti telah berhasil membuat lima prototype dari *website* desa. Selain itu, peneliti juga melakukan kegiatan pelatihan untuk pengelolaan *website* desa tersebut agar berfungsi sesuai tujuan pembuatannya.

Menurut penelitian Supriyanta dan Khoirun (2015), hasil penelitian menunjukkan bahwa desa wisata memiliki kebutuhan terhadap *website* untuk menyebarkan secara luas informasi wisata yang dimiliki desa. *Website* desa wisata Karangrejo sebagai media informasi dan promosi potensi wisata desa telah dijalankan dengan baik dan diharapkan mampu memberikan informasi kepada masyarakat luas.

Penelitian Nandari dan Sukadi (2014), temuan penelitian menunjukkan bahwa desa sebagai pemerintahan terkecil

juga membutuhkan alat atau media informasi yang cepat dan mudah. Untuk mewujudkan kebutuhan tersebut, maka dibuat portal berita desa. Portal berita desa berfungsi untuk memberikan informasi bagi masyarakat setempat maupun masyarakat luas terkait dengan kegiatan yang akan maupun telah dilakukan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menarik kesimpulan bahwa keberadaan *website* desa akan sangat membantu desa dalam menyampaikan informasi secara cepat dan mudah untuk masyarakat luas, sehingga kebutuhan *website* desa layak untuk diwujudkan.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui cara merancang dan membangun *website* desa sebagai media informasi potensi wisata desa. Dan untuk mengetahui tingkat kemanfaatan *website* desa di Desa Kresek Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun.

LANDASAN TEORI

Website

Website yang lebih sering dikenal dengan nama *www* atau *world wide web* merupakan suatu layanan di dalam jaringan yang berupa ruang informasi (Raharjo, 2011). Web merupakan suatu sistem yang berkaitan dengan dokumen yang digunakan sebagai media untuk menampilkan teks, gambar, multimedia dan lainnya pada jaringan internet (Sibero (2013).

Jenis *Website*

Santosa (2016), menjelaskan klasifikasi jenis *website* sebanyak tiga jenis, yaitu:

1. *Website* statis, merupakan suatu *website* yang memiliki halaman tampilan yang tidak berubah.
2. *Website* dinamis, merupakan *website* yang secara strukturnya diperuntukan untuk update sesering mungkin, sehingga mengalami perubahan tampilan secara dinamis.
3. *Website* interaktif, merupakan *website* yang memiliki tingkat popularitas yang

tinggi dan digunakan untuk diskusi, forum, blog, jual beli dan sebagainya.

Manfaat Website

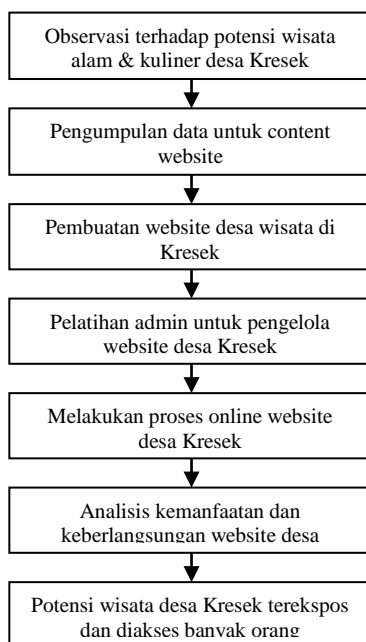
Keberadaan *website* memiliki manfaat yang luas bagi pengelola maupun penggunaanya. *Website* akan menyebarkan informasi melalui dunia digital dan dapat diakses oleh siapapun dan dimanapun selama ada jaringan internet.

Informasi yang diberikan *website* dapat dilakukan secara internasional dan tidak terbatas oleh batasan tempat. *Website* juga menjadikan orang dapat saling tukar informasi teraktual, sehingga orang tidak ketinggalan perkembangan teknologi, budaya, serta ilmu pengetahuan lainnya.

Website juga dapat memberikan manfaat untuk mengekspresikan diri terkait dengan kemampuan yang dimiliki seseorang serta banyak orang yang dapat memetik manfaat *website* untuk berbisnis dan mencari keuntungan materiil melalui media *website*.

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Kresek Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun Jawa Timur. Penelitian ini memiliki kerangka atau rancangan sebagai berikut:



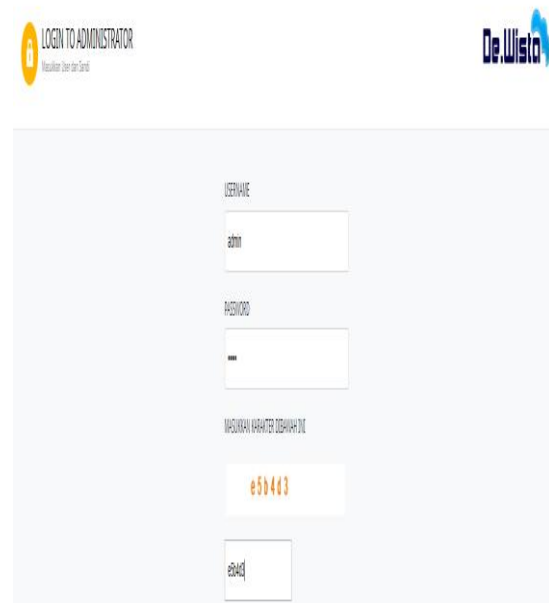
Gambar 1. Kerangka Penelitian Website Desa

HASIL PENELITIAN

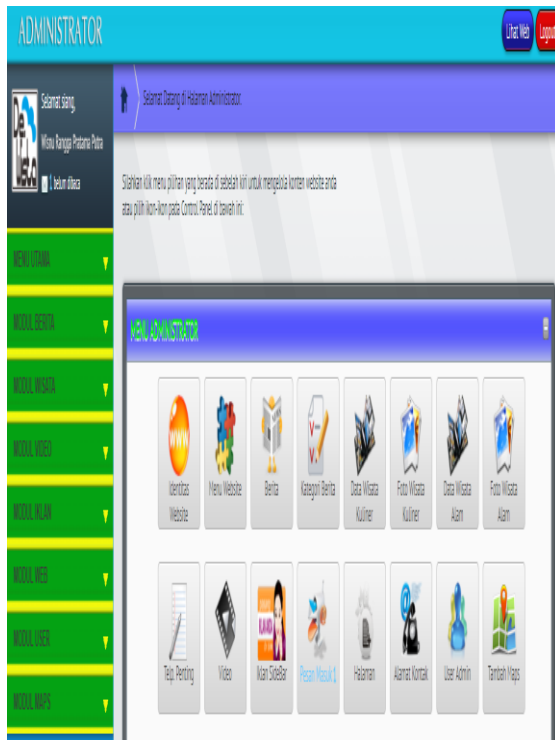
Rancang Bangun Website Desa Kresek

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan, di mana penelitian difokuskan bagaimana cara membuat *website* desa yang mudah dalam pengelolaan dan menarik serta informatif.

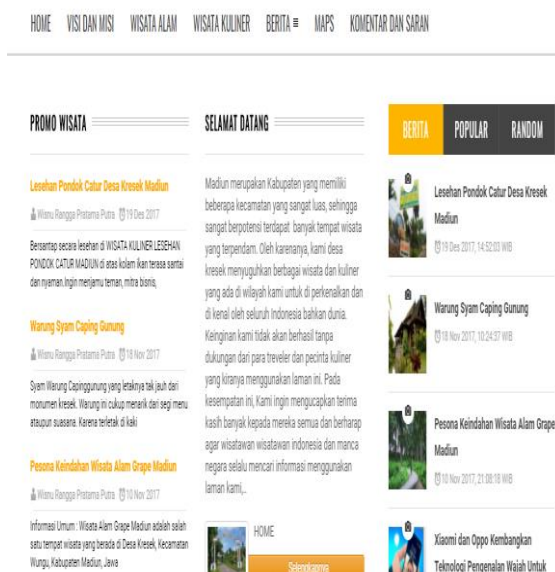
Website desa Kresek memiliki tampilan antar muka sebagai berikut:



Gambar 2. Halaman Login Admin Website



Gambar 3. Tampilan Menu Website Desa Kresek



Gambar 4. Tampilan Profil Website Desa Kresek



Semua Wisata Kuliner

Wisata Kuliner Lesehan Pondok Catur

Senin, 13 Nov 2017 | dilihat: 35 pengunjung



Ada 5 Foto

Syam Warung Cacing Gunung

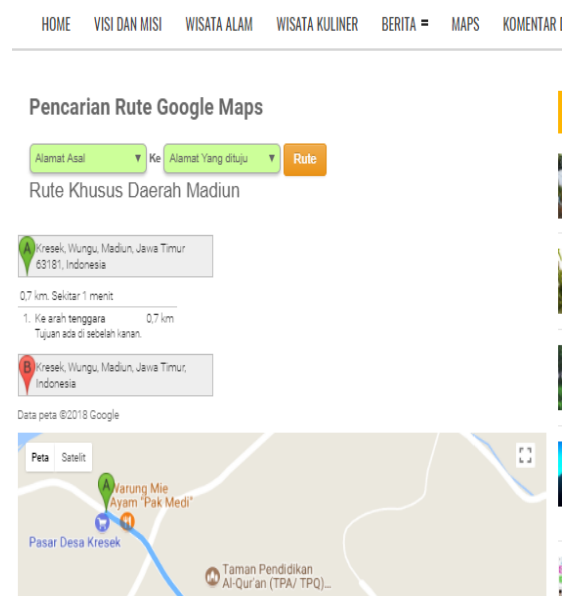
Jumat, 10 Nov 2017 | dilihat: 27 pengunjung



Ada 4 Foto

Gambar 5. Contoh Tampilan Konten Wisata Kuliner Desa Kresek

Website desa Kresek juga dilengkapi dengan google maps yang bertujuan untuk memudahkan pengguna untuk mencari lokasi wisata yang ada di desa Kresek. Berikut tampilan menu google maps dalam website desa Kresek:



Gambar 6. Tampilan Google Maps dalam Website Desa Kresek

Temuan Penelitian

Salah satu bentuk penelitian ini adalah pelatihan admin *website* desa yang dirasakan manfaatnya bagi peserta. Pada awalnya, peserta masih belum paham bagaimana mengelola *website* desa tersebut dan tidak ada gambaran mengenai *website* desa. Setelah dilakukan pelatihan, maka admin *website* dapat memahami dan mengetahui bagaimana mengelola *website* desanya secara praktis dan mudah digunakan.

Selain itu, penelitian ini juga memberikan informasi bahwa desa Kresek sangat membutuhkan adanya *website* desa dan desa tersebut sangat membutuhkan pendampingan dalam bidang IT. Hal ini disebabkan karena sebagian besar perangkat desa tersebut masih berpendidikan terakhir SMA. Untuk itu, pelatihan ini dirasakan sangat penting dan perlu guna mengasah kemampuan perangkat desa dalam mengelola *website* desa secara mandiri.

Secara umum tingkat keberhasilan dari pembuatan *website* desa ini dinilai cukup berhasil, meskipun ada beberapa catatan yang akan menjadi bahan evaluasi penelitian berikutnya, yaitu:

1. Wilayah desa Kresek yang berada di lereng gunung Wilis menjadi penyebab sinyal internet kurang lancar disebagian tempat wisata. Untuk itu, pihak desa dapat menginformasikan kepada provider seluler tertentu untuk memperkuat sinyal internet di wilayah tersebut.
2. Masih rendahnya pengetahuan dan pemahaman admin *website* terkait *website*, maka perlu dilakukan pendampingan untuk kelangsungan program *website* desa.
3. Dibutuhkan seorang admin yang benar-benar cakap dalam mengolah sumber informasi menjadi berita yang layak untuk dimasukkan dalam *website* desa. Untuk itu, perlu adanya pelatihan

jurnalistik yang sederhana untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

PENUTUP

Penelitian terkait rancang bangun *website* desa merupakan bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan penulis. Penulis telah berhasil membuat dan meng-online-kan *website* desa Kresek sehingga dapat diakses oleh siapapun dan dimanapun. Untuk menunjang keberlangsungan program *website* desa, maka penulis terus melakukan pendampingan secara berkala dan melakukan pembenahan *website* sesuai kebutuhannya.

Daftar Pustaka

- Firdaus, I. dan Riyanto. 2016. Perancangan *Website* Pemerintah Desa sebagai Media Penyebaran Informasi bagi Masyarakat dengan Metode Waterfall. *Jurnal Sainstech.2* (6): 34-40.
- Nandari, B. A. dan Sukadi. 2014. Pembuatan *Website* Portal Berita Desa Jetis Lor. *IJNS – Indonesian Journal on Networking and Security*. 3(3): 43-47
- Raharjo, Budi. 2011. *Belajar Pemograman Web*. Bandung: Modula.
- Santoso, O. A. 2016. Pengertian *Website* dan Contohnya. <https://oliviaagnez.wordpress.com/2016/02/18/pengertian-website-dan-contohnya/>. Diakses pada tanggal 2 November 2017
- Sibero, Alexander FK. 2013. *Web Programming Power Pack*. Yogyakarta: MediaKom.
- Supriyanta dan Khoirun Nisa. 2015. Perancangan *Website* Desa Wisata Karangrejo Sebagai Media Informasi Dan Promosi. *Jurnal Bianglala Informatika*. 3(1): 35-40.

